

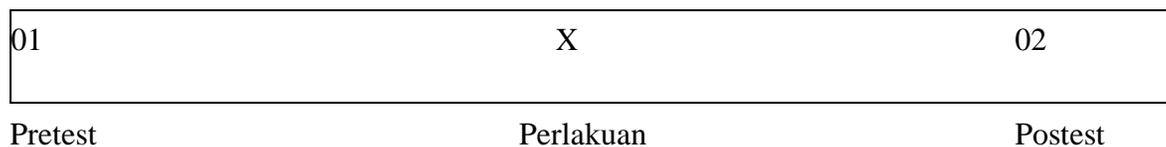
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini, menggunakan rencana penelitian quasi eksperimen dan pendekatan rancangan desain *one group pretest-posttest*. Quasi eksperimen adalah suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas (Nursalam, 2016).

Menggunakan observasi awal, atau pretest, memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi. Setelah eksperimen (perlakuan), pengukuran *pre- test* dan *post-test* menggunakan dependent variabel (perlakuan) (Notoatmodjo, 2019).



Bagan 3. 1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

1. : Pencatatan durasi tidur bayi menggunakan lembar observasi sebelum dilakukan pijat bayi
- X : Perlakuan (Pijat Bayi)
2. : Pencatatan durasi tidur bayi menggunakan lembar observasi sesudah dilakukan pijat bayi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Nabila Kecamatan Balikpapan Tengah Kota Balikpapan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Juli s.d 13 Agustus 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Seluruh subjek yang diteliti disebut populasi, dan sebagian dari populasi yang akan diteliti disebut sampel. (Sahir, 2021). Populasi yang menjadi sumber data penelitian ini adalah 21 bayi yang melakukan pijat bayi yang berusia 2-6 bulan di Mom and BabySpa Klinik Nabila dari bulan Januari – Juni 2024 dengan rata rata 24 bayi per bulan

2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi disebut sampel. Penentuan sampel didasarkan atas pendapat yang menyatakan bahwa ukuran sampel untuk penelitian eksperimen adalah antara 10 sampai 20 (Syapitri et al., 2021). Oleh karena itu, peneliti mengambil 15 sampel untuk diteliti sebagai nilai tengah dari besar ukuran sampel penelitian eksperimen

3. Teknik Pengambilan Sampel

Cara pemilihan sampel menggunakan *quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

Teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti karakteristik populasi atau karakteristik yang telah diketahui sebelumnya. Dengan persyaratan untuk inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

1. Orang tua bersedia menjadi responden
2. Bayi yang tidak memiliki penyakit bawaan atau penyakit kronis
3. Kondisi bayi sedang tidak demam dan tidak ada luka di daerah pemijatan

b. Kriteria Eksklusi

1. Bayi yang sudah diberikan multivitamin ataupun jamu

2. Bayi yang sudah diberikan terapi oleh dokter, ahli gizi dan spesialis

D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Independent					
Pijat bayi	Tindakan pemijatan yang dilakukan pada bayi yang berusia 2-6 bulan, SOP pemijatan dilakukan sebanyak 1x sehari selama 15 menit, rutin dilakukan selama 1 minggu. Pemijatan dilakukan pada seluruh bagian tubuh bayi dari kepala hingga kaki.	Lembar Pijat Bayi	Observasi tindakan pijat bayi disesuaikan dengan SOP pijat bayi	Sebelum dilakukan Pijat bayi Setelah dilakukan pijat bayi	<i>Nominal</i>
Dependen					
Durasi tidur pada bayi	Lama tidur bayi usia 2-6 bulan dalam satu hari yang dihitung dengan menjumlahkan durasi tidur siang dan durasi tidur malam pada bayi selama 7 hari berturut-turut.	Lembar	Peneliti mengisi lembar pencatatan durasi tidur bayi yang didapatkan dari hasil wawancara dari ibu bayi	Nilai terendah 12, Nilai tertinggi 16	<i>Rasio</i>

E. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari (Selatan, 2021). Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi (Masturoh, 2018). Data primer dalam penelitian ini adalah durasi tidur bayi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan instrument lembar SOP pijat bayi dan lembar observasi durasi tidur bayi dari Hiller dan Gradisar (2018) tujuan untuk mengetahui jumlah kumulatif tidur bayi selama 24 jam. Hasil ini didapatkan dari hasil wawancara dengan ibu bayi. Pengisian dilakukan sebanyak 2x yaitu sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi.

3. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Klinik Nabila.
- b. Peneliti meminta izin kepada pihak Klinik Nabila untuk mencari tahu mengenai data kunjungan pijat bayi di Klinik Nabila.
- c. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* pada Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.
- d. Peneliti telah mendapatkan persetujuan dari komite etik pada tanggal 31 Juli 2024 dengan nomer 521/KEP/EC/UNW/2024.
- e. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke bagian tata usaha kampus Universitas Ngudi Waluyo Ungaran melalui bidang administrasi persuratan fakultas Kesehatan dan diserahkan ke pihak Klinik Nabila.
- f. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 2 Agustus 2024, peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke pihak Klinik Nabila.
- g. Setelah memberikan surat izin penelitian ke pihak Klinik Nabila, peneliti

diberikan surat balasan izin penelitian. Maka peneliti melanjutkan rencana penelitian di Klinik Nabila.

- h. Penelitian dilakukan mulai tanggal 31 Juli 2024 sebanyak 4 bayi, tanggal 2 Agustus 2024 sebanyak 2 bayi, tanggal 3 Agustus 2024 sebanyak 3 bayi, 5 Agustus 2024 sebanyak 4 bayi, dan 6 Agustus sebanyak 2 bayi yang dimana sudah disepakati dengan proses seleksi sesuai kriteria responden dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian dan ke 15 bayi tersebut akan diberikan intervensi pijat bayi selama 1 minggu.
- i. Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden. Responden menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya responden diminta untuk membaca lembar persetujuan untuk menjadi responden. Selanjutnya jika responden setuju maka responden diminta menandatangani surat pernyataan (*Informed consent*) dengan suka rela tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi responden.
- j. Setelah responden menandatangani surat pernyataan bayinya menjadi responden, penelitian melakukan wawancara terhadap orang tua responden tentang durasi tidur bayi sebelum dilakukan pemijatan
- k. Setelah dilakukan wawancara, penulis mengisi hasil wawancara menggunakan lembar observasi.
- l. Setelah pengisian lembar observasi pre test, peneliti akan memberikan pijat bayi yang dilakukan oleh bidan yang bekerja di Mom and Baby spa Klinik Nabila, yang telah memiliki sertifikat *baby spa*. Pijat dilakukan selama 15 menit dengan kurun waktu 7 hari berturut-turut.
- m. Setelah memberikan pijat bayi selama 7 hari, peneliti melakukan evaluasi terhadap durasi tidur bayi melalui wawancara pada ibu bayi. Durasi tidur dihitung setelah selesai dilakukan pijat bayi hingga keesokan harinya sebelum dilakukan pijat bayi. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan orang tua untuk jadwal pijat bayi agar pijat bayi dilakukan di waktu yang sama di setiap harinya.

- n. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

2. Etika Penelitian

a. Informed Consent (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan merupakan memberikan lembar persetujuan sebelum dilakukan sebagai bentuk ketersediaan menjadi responden penelitian sebagai bentuk persetujuan antara penelitian dengan calon responden dengan tujuan calon responden dapat mengetahui maksud, tujuan dan dampak penelitian yang akan dilakukan. (Lapau, 2015).

Persetujuan tersebut diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent dalam penelitian ini peneliti meminta persetujuan kepada responden dalam bentuk tertulis dengan keterangan “YA” jika bersedia dan “TIDAK” jika tidak bersedia.

b. Tanpa Nama (Anomity)

Anonymity yaitu bentuk jaminan kerahasiaan pada identitas nama responden dengan tidak mencantumkan nama asli melainkan hanya mencantumkan kode atau inisial nama pada lembar alat ukur yang di gunakan (Wibowo, 2014)

Penelitian tidak mencantumkan nama asli dari responden dan hanya menggunakan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Bentuk jaminan kerahasiaan terhadap hasil penelitian, semua informasi yang telah dikumpulkan dari penelitian hanya data tertentu yang di laporkan sebagai hasil penelitian. Dengan cara tidak membagikan informasi yang di peroleh kepada pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasia dari responden. (Notoatmodjo, 2018).

F. Pengolahan Data

Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

1. *Editing* (Penyunting Data)

Peneliti melakukan pengecekan isi lembar pencatatan yang sudah diisi oleh

peneliti dengan cara mengumpulkan semua lembar pencatatan penelitian dan dilakukan pengecekan satu persatu.

2. *Entry Data*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan SPSS.

3. *Tabulating*

Sebelum dilakukan tabulasi menggunakan computer, terlebih dahulu dilakukan secara manual. Peneliti akan melakukan tabulasi data sehingga mudah dijumlahkan, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisa.

4. *Cleansing*

Cleansing merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk mengetahui kesalahan atau tidak dan data dikelompokkan dalam bentuk tabel.

G. Analisis Data

Analisa data adalah penelaahan, penjabaran, dan pemecahan data yang didapatkan di dalam sebuah penelitian (Adiputra et al., 2021). Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data adalah proses mengolah data yang dikumpulkan dari responden lapangan atau sumber lain yang dapat diandalkan. Analisis data diperoleh dari data yang dikumpulkan sebagai bagian dari proses pengumpulan data, dimulai dengan tinjauan pustaka, partisipasi, dan wawancara (Syahrudin & Sarim, 2014).

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah statistika yang mampu dipakai untuk menganalisa suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang selesai dikumpulkan sebagaimana adanya, dengan tujuan menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui durasi tidur bayi sebelum dan sesudah diberikan pijat bayi. Analisisnya menggunakan analisis nilai mean dan median untuk mengetahui nilai rata-rata sebelum diberikan pijat bayi dan rata-rata sesudah diberikan pijat

bayi.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan pada dua atau lebih variabel bebas yang saling berhubungan atau berpengaruh (Syapitri et al., 2021).

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai sebaran data pada kelompok atau variable terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel dalam penelitian ini <50 responden. Uji *Shapiro Wilk* digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dikatakan data normal jika nilai sig lebih dari 0,05 maka data dikatakan normal dan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak normal. (Wulandari Dkk, 2023). Setelah dilakukan uji normalitas *Shapiro Wilk* didapatkan nilai signifikansi pretest 0,160 dan posttest 0,301 berarti > 0,05 sehingga menunjukkan data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa analisa data bisa menggunakan *Uji Paired t test dependent*.

Uji Paired t test dependent ini digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel berpasangan yang berdistribusi secara normal. Sampel berpasangan artinya sebuah sampel dengan subjek sama tetapi mendapat dua perlakuan yang berbeda yaitu pada situasi sebelum dan selama proses. *Uji Paired t test dependent* berfungsi untuk mengetahui perbedaan mean dua kelompok data dependent yaitu perbedaan rata-rata durasi tidur bayi sebelum dan sesudah di beri perlakuan pijat bayi. Uji ini dapat dikatakan efektif bila hasil uji nilai Asymp. sig nya adalah kurang dari 0,05.

Hasil *Uji Paired t test dependent* didapatkan p-value =0,000 \leq 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh pijat bayi terhadap durasi tidur bayi usia 2-6 bulan di Klinik Nabila Kota Balikpapan.